

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Temuan studi ini bertujuan menganalisis serta memahami bagaimana “pengetahuan investasi, persepsi tentang risiko, ekspektasi *return*, modal minimal, dan motivasi investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal”. Dari studi yang telah dilaksanakan, disimpulkan hasil berikut:

1. Pengetahuan investasi memengaruhi minat untuk berinvestasi. Seseorang yang mempunyai wawasan terkait investasi akan lebih mungkin untuk melaksanakan investasi. Pengetahuan yang dimiliki dapat memperbaiki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola investasi. Semakin besar pengetahuan seseorang terkait investasi, begitu pula minat atau kecenderungan mereka untuk berinvestasi.
2. Persepsi risiko tidak memengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Ini terjadi dikarenakan mahasiswa cenderung berpendapat bahwasanya ada atau tidaknya risiko tidak akan merubah ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa biasanya sudah melakukan evaluasi risiko sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga hasil pengukuran risiko tersebut membuat mereka tidak terlalu khawatir tentang kemungkinan risiko.

3. Ekspekstasi *return* memengaruhi minat investasi mahasiswa dalam pasar modal. Mahasiswa di Indonesia sering memilih instrumen investasi yang mempunyai peluang laba yang besar. Keinginan untuk mendapatkan *return* yang tinggi sering kali menjadi faktor utama yang mendorong mereka untuk mulai berinvestasi. Di sisi lain, ekspektasi *return* yang rendah dapat mengurangi daya tarik investasi bagi mereka.

4. Modal minimal tidak memengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Atas hal ini, mahasiswa lebih fokus pada menambah pengalaman dibandingkan dengan modal awal yang diperlukan agar memulai investasi. Selain itu, mahasiswa yang tertarik biasanya sudah mempertimbangkan modal yang diperlukan sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi. Maka itu, modal minimal tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam memulai investasi.

5. Motivasi investasi memengaruhi minat mahasiswa Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal. Motivasi juga dapat berasal dari partisipasi dalam seminar atau pelatihan yang bertujuan untuk mendorong serta meningkatkan minat berinvestasi di PM. Semakin besar dorongan motivasi yang dimiliki individu terkait investasi, maka begitu pula minat atau kecenderungan mereka untuk berinvestasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Di studi ini, meskipun para responden berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, penyebaran mereka tidak dapat dijamin merata. Beberapa provinsi mungkin memiliki lebih banyak responden daripada yang lain, sehingga temuan

penelitian ini mungkin lebih mencerminkan karakteristik kelompok tertentu daripada keseluruhan populasi mahasiswa di Indonesia.

5.3. Implikasi Penelitian

Berlandaskan temuan penelitian, ada sejumlah implikasi penting yang berkaitan dengan minat investasi mahasiswa di Indonesia, khususnya dalam saham. Tiga instrumen yang dianalisis dalam studi ini, yakni pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, serta motivasi, dapat memengaruhi ketertarikan mahasiswa berinvestasi di PM. Ini memperlihatkan bahwasanya mahasiswa perlu mempunyai pengetahuan terkait investasi agar keinginan mereka meningkat sebelum mereka terjun ke aktivitas atau transaksi saham di pasar modal. Selain pengetahuan terkait investasi, ekspektasi atas *return* juga menjadi faktor penting yang menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham. Mahasiswa lebih mungkin tertarik berinvestasi apabila mereka yakin bahwa investasi tersebut akan memberi keuntungan yang signifikan di masa depan. Ekspektasi atas *return* yang tinggi dapat mendorong proses pengambilan keputusan investasi, terutama bagi pemula yang masih menjelajahi pasar modal. Begitu pula dengan motivasi mahasiswa mengenai investasi, baik untuk kebutuhan saat ini maupun untuk masa depan, dapat menaikkan ketertarikan mereka untuk berpartisipasi dalam investasi saham.

Dari temuan penelitian ini, disimpulkan bahwasanya meskipun ada kemajuan yang besar di aspek teknologi dan peraturan yang memberi kemudahan untuk masuk ke pasar modal, partisipasi dari masyarakat, khususnya mahasiswa, tetap cukup rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesenjangan

antara kemudahan fasilitas yang ada dengan tingkat pengetahuan dan minat dari masyarakat untuk berinvestasi. Rendahnya tingkat partisipasi tersebut mungkin disebabkan oleh minimnya pemahaman tentang keuangan, rasa takut terhadap risiko yang terkait dengan investasi, atau kurangnya pengetahuan mengenai kemungkinan keuntungan jangka panjang yang bisa diperoleh dari saham. Oleh sebab itu, sangat penting untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran mengenai finansial, serta memberikan dukungan yang tepat melalui program pembelajaran, kampanye di tingkat nasional, dan insentif dari pemerintah untuk mengajak lebih banyak orang berpartisipasi dalam aktivitas investasi di pasar modal.

5.4. Saran

Penulis mengajukan sejumlah saran untuk penelitian mendatang guna meningkatkan kualitas penelitian mendatang, sebagaimana dibuktikan oleh temuan analisis sebelumnya dan simpulan yang diambil dari studi ini. Berikut ini ialah sejumlah saran:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain serta variabel intervening atau variabel moderasi yang mungkin mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, seperti pengaruh lingkungan sosial, sosialisasi, atau pengalaman investasi sebelumnya.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih dapat digeneralisasikan, penelitian dimasa yang akan datang bisa mempertimbangkan cakupan sampel yang lebih luas dan merata yang melibatkan mahasiswa dari daerah

yang lain. Ini akan memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal

3. Bagi mahasiswa yang berminat berinvestasi di pasar modal untuk meningkatkan pemahaman investasi dengan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber serta mulai melakukan investasi di pasar modal dan mulai aktif belajar di kelas edukasi pasar modal.

